

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kerusakan lingkungan telah menyadarkan masyarakat dunia akan pentingnya lingkungan hidup yang baik untuk keberlangsungan hidup di masa depan. Hal ini dibuktikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang mulai menjadikan permasalahan lingkungan menjadi fokus utama yang harus segera diselesaikan. Kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini baik dalam lingkup nasional atau global sebenarnya berakar dari perilaku manusia yang tidak bertanggungjawab terhadap lingkungannya. Selain bentuk perhatian lingkungan yang diberikan oleh PBB, dunia akuntansi juga mengalami perkembangan. Akuntansi yang identik dengan pertanggungjawaban secara keuangan saja sekarang mulai merambah ke arah pertanggungjawaban secara lingkungan. Ilmu baru ini dinamakan akuntansi lingkungan atau *green accounting*.

Green accounting erat kaitannya dengan *green costing* dan hal ini menjadi hal yang penting di masa sekarang ini. *Green costing* atau biaya lingkungan penting untuk dilaksanakan karena secara tidak langsung praktek pelaksanaan biaya lingkungan di sebuah *industri* akan membawa manfaat bagi perusahaan seperti terhindarnya perusahaan dari tindakan hukum atas peraturan yang telah dibentuk oleh pemerintah. Bentuk tanggung jawab lingkungan ini memang menimbulkan biaya di setiap periodenya namun terdapat manfaat jangka panjang yang dapat diterima

perusahaan yaitu terciptanya reputasi yang baik di berbagai macam sektor bisnis. Jika dilihat dari segi konsumen, konsumen sudah mulai *aware* terhadap lingkungan perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dinilai sebagai perusahaan yang mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam dengan baik sekaligus menjaga lingkungan dari kerusakan. Kemudian dari sisi investasi perusahaan, para investor percaya bahwa tingkat risiko yang akan dialami akan rendah dan hal ini akan menguntungkan. Masyarakat luas kemudian akan memberikan penilaian sebagai perusahaan yang peduli terhadap masalah lingkungan.

Objek pada penelitian ini adalah The Sahid Rich Jogja Hotel. Hotel ini berlokasi di Jl. Magelang Km, 6 No. 18 Patran, Yogyakarta. The Sahid Rich Hotel Jogja sudah diklasifikasikan sebagai hotel dengan bintang 4 yang memiliki 9 lantai, dengan 181 kamar. Penelitian ini memilih The Sahid Rich Jogja Hotel ini sebagai objek penelitian karena hotel ini dianggap dapat mewakili hotel-hotel berbintang lainnya untuk dapat diteliti terkait penerapan *green costing*-nya. Keberadaan hotel di lingkungan Sleman tentunya memberikan dampak untuk lingkungan sekitar terlebih pada lingkungan yang terkait dengan air bersih. The Sahid Rich Jogja Hotel menggunakan air tanah sebagai sumber daya air bersih yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas hotel. Hotel sekelas The Sahid Rich Jogja Hotel tentu saja mengambil sumber daya air bersih dalam jumlah yang cukup banyak dan menyebabkan dampak kerugian bagi lingkungan sekitar. Hotel perlu mengambil tindakan untuk mencegah kerugian tersebut, oleh karena itu hotel wajib menjaga kebersihan dari sumber daya air bersih yang berada di sekitaran hotel. Lingkungan

tidak boleh ikut menanggung kerugian yang disebabkan oleh hotel. Penggunaan air bersih untuk aktivitas hotel pada akhirnya akan menimbulkan limbah cair. Limbah cair tersebut tentunya mengandung zat-zat beracun. Kandungan zat beracun tersebut tidak serta merta langsung dibuang ke lingkungan begitu saja namun butuh proses khusus untuk mengurangi kadar beracunnya sehingga limbah cair itu aman dan dapat dibuang ke lingkungan. Jika proses pengolahan limbah cair tidak dilakukan maka sumber air bersih akan tercemar dan masyarakat sekitar tidak dapat menggunakan air bersih dengan layak. Hal ini menjadi kerugian tersendiri bagi masyarakat sekaligus masalah yang serius bagi kelangsungan roda bisnis hotel. Oleh karena itu, diperlukan aktivitas yang berguna untuk membantu lingkungan sekitar dalam perlindungan terhadap air.

Pemerintah telah membentuk peraturan yang bertujuan untuk menjaga sumber mata air bersih dari pencemaran akibat limbah cair berbahaya hotel. Peraturan tersebut termuat dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : Kep-52/Menlh/10/1995 Tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Kegiatan Hotel. Dikatakan pada pasal 6 bahwa hotel wajib untuk melakukan pengelolaan limbah cair sehingga mutu limbah cair yang dibuang ke lingkungan tidak melampaui Baku Mutu Limbah Cair yang telah ditetapkan. Hal ini juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, serta untuk penciptaan pekerjaan yang layak. Berdasarkan hal ini maka The Sahid Rich Jogja Hotel perlu mengambil dalam kegiatan pelestarian lingkungan khususnya menjaga air bersih dari pencemaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Penerapan *Green Costing* Pada The Sahid Rich Jogja Hotel”**

I.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Berapakah biaya penggunaan sumber daya alam air bersih pada The Sahid Rich Jogja Hotel?
2. Bagaimana penerapan *green costing* pada The Sahid Rich Jogja Hotel?

I.3 BATASAN MASALAH

Batasan-batasan yang digunakan adalah :

1. Meneliti mengenai aktivitas penggunaan air yang terjadi di The Sahid Rich Jogja Hotel.
2. Meneliti mengenai biaya yang akan dikeluarkan oleh The Sahid Rich Jogja Hotel untuk penggunaan air bersih.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya lingkungan yang terjadi selama tahun 2013.

I.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan salah satu praktek *green costing* yaitu terkait air bersih di The Sahid Rich Jogja Hotel.

I.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam praktik *green costing* di The Sahid Rich Hotel Jogja.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan serta dapat mengetahui bagaimana penerapan praktik *green costing* di sektor bisnis perhotelan.

I.6 METODE PENELITIAN

I.6.1 Data Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data penggunaan air bersih selama tahun 2013 di The Sahid Rich Jogja Hotel.
2. Data biaya pengadaan *Sewage Treatment Plant* (STP) di The Sahid Rich Jogja Hotel tahun 2013.
3. Data biaya operasional STP yang dikeluarkan oleh The Sahid Rich Jogja Hotel tahun 2013.

I.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini dengan cara :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini dilakukan secara langsung ke perusahaan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan tanggung jawab secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas lingkungan dan biaya lingkungan serta proses pengolahan limbah cair yang dihasilkan. Wawancara ini dilakukan kepada staff yang bersangkutan di The Sahid Rich Jogja Hotel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan meminta data-data mengenai penggunaan sumber daya air dan biaya yang timbul akibat aktivitas lingkungan.

I.6.3 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu :

1. Mengukur jumlah m^3 penggunaan air bersih di The Sahid Rich Jogja Hotel pada tahun 2013.
2. Menghitung biaya penggunaan air bersih berdasarkan m^3 air bersih yang digunakan.

3. Mengidentifikasi biaya operasional proses pengolahan limbah cair The Sahid Rich Jogja Hotel.
4. Menghitung biaya yang dibebankan untuk penggunaan sumber daya air bersih di The Sahid Rich Jogja Hotel.
5. Melakukan analisis data yang berasal dari data dari perusahaan dan data hasil perhitungan.
6. Menarik kesimpulan.

I.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pengertian lingkungan, akuntansi manajemen lingkungan, dan biaya lingkungan.

Bab III merupakan uraian mengenai gambaran umum The Sahid Rich Jogja Hotel seperti sejarah hotel, struktur organisasi, jenis limbah cair hotel, instalasi pengolahan air limbah hotel, komponen yang terdapat pada instalasi pengolahan air limbah hotel, dan informasi penggunaan air di hotel.

Bab IV merupakan analisis data yang berisi tentang analisis terhadap data mengenai biaya lingkungan yang telah diperoleh dari The Sahid Rich Hotel Jogja. Analisis data dilakukan dengan cara mengukur biaya penggunaan air bersih,

mengidentifikasi biaya operasional pengolahan limbah cair dan menghitung biaya penggunaan sumber daya alam air bersih yang dibebankan pada The Sahid Rich Jogja Hotel.

Bab V merupakan kesimpulan. Pada bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari analisis data yang telah dilakukan dan berisi saran yang berkaitan dengan hasil penelitian mengenai dampak *green costing* pada The Sahid Rich Jogja Hotel.